

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Gresik dengan menggunakan alat analisis statistik regresi linier berganda, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Secara individual (parsial) variabel 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Gresik adalah variabel *Seiri*(X1) dan *Shitsuke*(X5). Hal ini disebabkan nilai signifikansi Variabel *Seiri*(X1) dan *Shitsuke*(X5) dengan tingkat $\alpha = 5\%$ pada signifikansi $p < 0,05$. Sedangkan variabel *Seiton*(X2), *Seiso*(X3) dan *Seiketsu*(X4) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena pada signifikansi $p > 0,05$.
2. Secara bersama-sama (simultan) variabel 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Gresik. Dari hasil uji F pada tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai F_{tabel} dengan $df_1 = 6 - 1 = 5$; $df_2 = 48 - 6 = 42$ sebesar 2,44 serta berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu F_{hitung} sebesar $26,429 > F_{tabel}$ sebesar 2,44 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan H_0 ditolak, yang artinya bahwa *seiri* (X₁), *seiton* (X₂), *seiso* (X₃), *seiketsu* (X₄) dan *shitsuke* (X₅) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

3. Dari variabel 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) yang mempunyai nilai r^2 terbesar adalah variabel *seiri*(X1) dengan nilai beta sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *seiri*(X1) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Gresik.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Budaya 5S perlu ditingkatkan lagi penerapannya di PT. PLN (Persero) Area Gresik karena secara simultan budaya 5S terbukti mempengaruhi kinerja karyawan. Peningkatan tersebut dapat berupa pelatihan rutin mengenai budaya 5S yang melibatkan partisipasi seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Gresik. Dengan demikian pengetahuan dan informasi tentang penerapan budaya 5S dapat diterima secara merata.
2. Tim 5S perlu ditingkatkan lagi fungsi keberadaannya dengan terus memantau perkembangan dari pelaksanaan 5S di PT. PLN (Persero) Area Gresik, dan diperlukan kontrol untuk mengevaluasi kekurangan dalam penerapan budaya 5S di PT. PLN (Persero) Area Gresik.
3. Perlu ditingkatkan lagi penerapan dari *seiton, seiketsu, dan shitsuke* di PT. PLN (Persero) Area Gresik karena penerapan budaya 5S merupakan kebulatan tekak untuk menciptakan sikap kerja yang ringkas (*seiri*), rapi (*seiton*), resik (*seiso*), rawat (*seiketsu*) dan rajin (*shitsuke*). Jika lima sikap tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka akan terbentuk budaya 5S yang kuat dan dapat menjadi keunggulan bagi perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharap untuk menambah variabel diluar budaya 5S yang mempengaruhi kinerja seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kemampuan kerja, dan kepemimpinan. Karena dari hasil analisis determinasi (R^2) kinerja karyawan masih dipengaruhi oleh variabel diluar budaya 5S sebesar 27,7%.